



**KERAP JADI ALTERNATIF TERAKHIR**

## Penumpang Bus Diprediksi Menurun

**YOGYA (KR)** - Pengelola Terminal Giwangan mulai bersiap menghadapi arus mudik Lebaran 2017. Namun, jumlah penumpang di stasiun yang kini dikelola Kementerian Perhubungan ini diprediksi bakal menurun.

Penurunan tidak hanya terjadi pada penumpang yang memanfaatkan armada bus untuk arus mudik, melainkan juga saat balik Lebaran. "Penurunan penumpang terjadi untuk penumpang yang diberangkatkan maupun penumpang yang datang di Terminal Giwangan. Kecenderungannya, setiap tahun memang ada penurunan jumlah penumpang pada masa angkutan Lebaran," kata Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta, Bekti Zunanta, Minggu (11/6).

Persentase penurunan penumpang

untuk arus mudik atau kedatangan di Terminal Giwangan diprediksi mencapai 3,7 persen dari tahun lalu. Yakni menjadi sekitar 26.000 perhari untuk rata-rata selama angkutan Lebaran. Sedangkan penumpang untuk keberangkatan atau arus balik juga diprediksi turun hingga 3,1 persen. Yakni dengan rata-rata 25.937 penumpang perhari.

Bekti mengatakan, tren penurunan penumpang di Terminal Giwangan sudah terjadi dalam kurun waktu lima tahun belakangan. Namun jika lima tahun lalu sekitar 1 hingga 2 persen kini menjadi 3 persen. Menurutnya, salah satu penyebab turunnya penumpang tersebut lantaran armada bus kerap menjadi alternatif terakhir bagi masyarakat yang hendak pulang ke kampung halaman.

"Penurunan jumlah penumpang tersebut disebabkan banyak faktor di antaranya perubahan pilihan moda transportasi yang digunakan masyarakat," jelasnya.

Apalagi, kecenderungan masyarakat saat ini banyak yang lebih memilih menggunakan moda transportasi lain berupa pesawat terbang atau kereta api lantaran ada kepastian waktu tiba. Selain itu, tidak sedikit pula yang memilih menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil. Hal ini pun berdampak pada berkurangnya jumlah bus yang dioperasikan selama Lebaran.

Kendati mengalami penurunan jumlah penumpang, namun pihaknya tetap akan berkoordinasi dengan Organda DIY terkait penyediaan bus cadangan. Hal ini untuk mengantisipasi jika sewaktu-waktu terjadi penumpukan penumpang. Pihak Organda DIY berencana menyiapkan



KR-Yudho Priambodo

**Petugas menempelkan stiker tanda kelayakan bus untuk angkutan lebaran.**

sekitar 840 armada bus pariwisata untuk mendukung pelaksanaan masa angkutan Lebaran 2017.

Bekti mengungkapkan, puncak kedatangan penumpang di Terminal Giwangan diperkirakan terjadi pada H-2 Lebaran atau 23 Juni dengan total penumpang berkisar antara 27.000 hingga 28.000 orang. Sedangkan puncak arus balik diperkirakan terjadi pada H+5 dengan total penumpang mencapai 28.000 hingga 29.000 orang.

"Seperti tahun-tahun sebelumnya, guna memberikan pelayanan kepada penumpang, kami juga menyiapkan sejumlah posko di dalam terminal. Mulai posko kesehatan, informasi, keamanan serta ruang istirahat. Khusus untuk keamanan bekerja sama dengan TNI dan kepolisian," jelasnya. **(Dhi)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <b>Din. Perhubungan</b>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005